

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PPKn kelas X dn XI di MA Negeri 1 Ngawi

Bahwa kurikulum merdeka adalah inovasi untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini mengajarkan pembelajaran yang lebih fleksibel, kreatif dan bermakna. Pada pembelajaran kurikulum merdeka ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademik tetapi juga perkembangan karakter peserta didik. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka guru PPKn MA Negeri 1 Ngawi akan menyusun rancangan pembelajaran agar pembelajaran lebih terancang dan sistematis. Rancangan pembelajaran pada kurikulum merdeka dikenal sebagai nama modul ajar. Modul ajar rancangan pembelajaran yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran dan assement yang dibutuhkan selama pembelajaran. Dengan membuat modul ajar maka akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran untuk merancang modul ajar guru PPKn MA Negeri 1 Ngawi disesuaikan dengan kebutuhan siswa, relavan, bermakna dan berkesinambungan. n dijalankan berdasarkan modul ajar yang telah disusun oleh guru PPKn sebelumnya meskipun tidak sepenuhnya karna harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Untuk evaluasi dalam pembelajaran guru PPKn melakukan 2 teknik penilaian yaitu tes dan non tes. Untuk teknik non tes dituangkan ke dalam bentuk Penilaian yaitu penilaian formatif, sedangkan untuk penilaian tes dituangkan ke dalam penilaian submatif. Untuk evaluasi dalam penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yang dapat diambil dari pengamatan guru, tanya jawab dan keaktifan siswa keaktifan siswa selama di kelas. Sedangkan untuk penilaian submatif dilakukan di Penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

2. Dampak dari Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PPKn

salah satu dampak yang dirasakan siswa selama pelaksanaan pembelajaran PPKn di MA Negeri 1 Ngawi adalah siswa tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PPKn, hal ini dikarenakan adanya kemudahan dalam memahami materi sesuai dengan pemikiran masing-masing. adanya pemahaman dari pemikiran masing-masing ini ditimbulkan dari adanya kebebasan mencari materi dari berbagai sumber sehingga mengakibatkan siswa lebih merasa bebas dalam belajar yang sesuai dengan potensi yang telah miliknya. Siswa juga merasa lebih tidak mudah bosan karena metode pembelajaran yang beragam.

B. Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disarankan berdasarkan temuan dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dan menganalisis lebih dalam lagi mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PPKn dan

dilakukan pada tempat yang telah menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran PPKn.

2. Bagi MA Negeri 1 Ngawi

Bagi pihak MA Negeri 1 Ngawi diharapkan agar memberikan pelatihan lebih lanjut kepada guru dalam pembuatan modul ajar dan diharapkan pihak sekolah melakukan komunikasi dengan guru mengenai kendala-kendala yang dialami guru selama pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran serta memberikan solusi terhadap kendala yang telah dialami guru.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan mengenai kurikulum merdeka pada pembelajaran PPKn terkhususnya dalam perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta dampak yang diperoleh siswa dari implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran.